BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif . Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran *Diabetes Self-Management* pada pasien DM tipe 2.

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien penderita DM tipe 2, hiperglikemia dan hipoglikemia yang berada di ruang rawat inap Wijaya Kusuma RSUD dr. Soedono Madiun pada 1 Januari – 11 Maret 2023 dengan jumlah pasien 98.

3.2.2 Sampel

Pasien terdiagnosis DM Tipe 2 yang memenuhi kriteria sejumlah 38 responden dengan kriteria inklusi :

a. Pasien Hiperglikemia

Pasien terdiagnosis dan mempunyai riwayat Hiperglikrmia, usia >40 tahun, kadar glukosa darah relatif stabil dalam 2 bulan terakhir, menggunakan insulin dan obat oral, bersedia menjadi responden dan komunikatif

b. Pasien Hipoglikemia

Pasien terdiagnosis dan mempunyai riwayat Hipoglikemia, usia >40 tahun, menggunakan insulin dan OHO, mengalami <3x episode hipoglikemi selama 2 bulan terakhir, bersedia menjadi responden dan komunikatif

3.2.3 Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* atau non random sampling menggunakan metode purposive sampling, yang artinya semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi mempunyai kesempatan untuk menjadi responden (Suprajitno, 2016).

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di ruang rawat inap Wijaya Kusuma RSUD dr. Soedono Madiun.

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu untuk pengumpulan data penelitian ini rentang waktu bulan Januari-Maret 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah satu variabel yaitu, *Diabetes Self-Management* pada pasien DM tipe 2.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah defenisi yang diberikan oleh periset agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang diperoleh.

Tabel 3. Definisi Operasional Penelitian Gambaran *Diabetes Self-Management* Pada Pasien DM Tipe 2

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Pengukuran
Diabetes Self-Management pada pasien DM tipe 2	Aktivitas perawatan diri yang dilakukan pasien DM tipe 2 untuk mengontrol gula darahnya menggunakan *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ). Dimana didapatkan hasil pengukuran menjadi baik dengan skor 32-48, cukup dengan skor 17-31 dan kurang dengan skor 0-16.	*Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ)	Baik = skor 32-48 Cukup = skor 17- 31 Kurang = skor 0- 16

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai gambaran *Diabetes Self-Management.* Kuesioner yang digunakan merupakan *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ). Kuesioner ini terdiri dari 4 aspek yaitu :

3.6.1 Manajemen glukosa (nomer 1, 4, 6, 10, 12, 16)

a. Saya memeriksa kadar gula darah saya dengan teliti dan penuh perhatian
b. Saya menggunakan semua obat diabetes (suntikan atau obat tablet yang diresepkan)
c. Saya mencatat kadar gula darah saya secara teratur dari hasil pemantauan saya secara mandiri
d. Saya tidak memeriksa kadar gula darah

e. Saya sering lupa atau cenderung melewatkan jadwal minum obat atau jadwal suntik insulin

f. Perawatan diri terkait diabetes yang saya derita buruk

3.6.2 Kontrol diet (nomor 2, 5, 9, 13)

a. Makanan yang saya pilih membantu saya mencapai kadar gula darah normal

b. Kadang saya makan banyak permen atau makan tinggi karbohidrat

c. Saya menjalankan diet sesuai yang dianjurkan dokter atau spesialis diabetes dengan ketat

d. Kadang saya makan secara berlebihan (walaupun saat kadar gula darah saya tinggi)

3.6.3 Aktivitas fisik (nomor 8, 11, 15)

a. Saya melakukan aktivitas fisik (olahraga) secara teratur agar mencapai kadar gula darah yang optimal

b. Saya sering menghindari aktivitas fisik seperti olahraga walaupun hal itu dapat menurunkan kadar gula darah saya

c. Saya cenderung untuk melewatkan aktivitas fisik yang telah saya rencanakan

3.6.4 Penggunaan perawatan kesehatan (3, 7, 14)

a. Saya selalu datang untuk kontrol pada jadwal dokter praktek atau rumah sakit/poliklinik tempat perawatan diabetes saya

b. Saya sering tidak datang saat jadwal kontrol rutin baik di dokter praktek, rumah sakit/poliklinik untuk pengobatan diabetes saya

c. Saya perlu lebih sering mengunjungi dokter atau rumah sakit untuk perawatan diabetes saya

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
b. Setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur RSUD dr. Soedono Madiun kemudian akan didisposisikan ke Komkordik RSUD dr. Soedono Madiun untuk dicek kembali, dengan melalui KEPK atau tidak
c. Setelah disetujui, peneliti meminta izin dan persetujuan kepada ruangan untuk melakukan penelitian
d. Setelah mendapatkan jawaban ijin penelitian dan persetujuan, kemudian peneliti mencari data responden yang sesuai dengan peneliti yang akan teliti
e. Peneliti mencari sampel dari jumlah populasi secara sistematis, sesuai kriteria inklusi yang telah ditemukan
f. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden
g. Setelah mendapatkan persetujuan responden, responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian
h. Setelah terjadi kesepakatan, maka selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan pengisian kuesioner DSMQ
i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner

k. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan Analisa data

3.8 Analisis Data

1. Editing

   Pada tahap editing, peneliti akan memeriksa ulang jawaban pada lembar kuisioner yang diperoleh dari jawaban responden. Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

   a. Memastikan semua pertanyaan telah diisi lengkap oleh responden dengan jelas dan benar sesuai petunjuk pengisian.
   b. Memeriksa hasil jawaban dari responden, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang peneliti inginkan.
   c. Apabila data jawaban dari responden kurang lengkap, maka peneliti akan mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

2. Coding

   Pada tahap ini, peneliti akan memberikan tanda atau kode khusus baik berupa huruf atau angka pada setiap lembar data penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden sekaligus akan mempermudah ketika proses tabulasi dan analisa. Kode yang digunakan dalam kuesioner ini adalah :

   a. Usia

      Kategori usia dibedakan menjadi rentang umur 40-49 tahun diberi kode 1, 50-59 tahun diberi kode 2 , dan >60 tahun diberi kode 3.

   b. Jenis Kelamin

      Kategori jenis kelamin dibedakan menjadi 2, yaitu laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.

c. Pekerjaan

Pekerjaan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) diberi kode 1, Wiraswasta diberi kode 2, PNS diberi kode 3, Petani diberi kode 4 dan Pensiunan diberi kode 5.

d. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir dibedakan menjadi 4, yaitu SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3 dan Perguruan Tinggi diberi kode 4.

e. Lama Menderita DM

Lamanya menderita DM dikategorikan menjadi <2 tahun dengan kode 1, 2-5 tahun dengan kode 2 dan >5 tahun dengan kode 3.

f. Status Ekonomi

Status ekonomi dikategorikan menjadi 3, yaitu rendah (<Rp. 1.500.000) diberi kode 1, sedang (Rp. 1.500.000 – 3.500.000) diberi kode 2, dan tinggi (>Rp. 3.500.000) diberi kode 3.

3. Scoring

Dalam penelitian ini kuisioner yang akan diberikan kepada responden sejumlah 16 pertanyaan dengan masing masing pilihan jawaban "*favorable* (tidak sesuai skor 0, agak sesuai skor 1, cukup sesuai skor 2, dan sangat sesuai skor 3); *unfavorable* sebaliknya", kemudian peneliti akan mendapatkan skor yang didapatkan dari hasil menjumlah nilai dari 16 pertanyaan yang telah dijawab oleh responden pada kuesioner tersebut.

a. Pertanyaan *favorable* nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 14

Penilaian kuesioner dibagi menjadi empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (skor 3), cukup sesuai (skor 2), agak sesuai (skor 1) dan tidak sesuai (skor 0)

b. Pertanyaan *unfavorable* nomor 5, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 16

Penilaian kuesioner dibagi menjadi empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (skor 0), cukup sesuai (skor 1), agak sesuai (skor 2) dan tidak sesuai (skor 3)

c. Setelah itu, skor akan dijumlahkan dengan nilai akhirnya dan akan menunjukkan gambaran *Diabetes Self-Management*. Dengan skor :

1) 32-48 = baik
2) 17-31 = sedang
3) 0-16 = buruk

4. Transferring

Kemudian peneliti akan melakukan proses entry atau memindahkan data yang telah diperoleh dari lembar jawaban responden dengan cara memasukkan dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

5. Tabulating

Tabulasi merupakan suatu kegiatan, dimana peneliti akan menyusun data sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, penyusunan dan penyajian data dalam bentuk diagram atau tabel.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Lembar *Informed Consent* adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya agar subjek mengerti tentang maksud, tujuan, dan dampak menjadi responden. Jika subjek bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar *informed consent*. Jika subjek menolak, maka peneliti harus menghormati hak-hak subjek.

3.9.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah dengan memberikan jaminan pada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik berupa identitas responden, hasil penelitian, dan informasi-informasi lainnya. Penelitian ini akan menampilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian saja dan informasi yang telah peneliti kumpulkan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan untuk hasil riset. Informasi yang didapatkan dari responden akan dituliskan kode saja pada lembar instrumen pengumpulan data.